

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persalinan adalah pengalaman di dalam hidup yang menciptakan sebuah rasa sakit. Rasa sakit adalah peristiwa yang rumit dan emosional, hubungan antara faktor fisiologis, mental, ekologis dan sosial seperti bentuk terhadap stimulus persalinan. Kegelisahan yang muncul selama masa persalinan disebabkan oleh beberapa hal antara lain ketegangan terhadap jalannya proses persalinan, kegelisahan terhadap kondisi bayi, dan kegelisahan terhadap keberhasilan dari proses persalinan (Hayati, 2018). (J.S Sondakh, 2013) menyebutkan perubahan psikologi yang dialami oleh ibu saat memasuki proses persalinan antara lain perasaan takut dan cemas. Saat memasuki fase persalinan kecemasan akan semakin meningkat, dengan semakin meningkatnya kecemasan maka intensitas nyeri juga akan meningkat.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada tahun 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun lalu. Proporsinya mencapai 16,1% dari total kematian ibu di tanah air. Jumlah kematian ibu terbanyak kedua berada di Jawa Timur, yakni 565 jiwa. Adapun, sebanyak 1.330 kasus atau 28,39% kematian ibu di Indonesia disebabkan

oleh perdarahan. Kematian ibu yang disebabkan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus atau 23,86%. (Budy Kusnandar, 2021)

Sementara, kematian ibu yang disebabkan gangguan peredaran darah sebanyak 230 kasus atau 4,94% (Budy Kusnandar, 2021). Wanita meninggal dunia disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu ialah perdarahan setelah melahirkan, infeksi, hipertensi selama kehamilan (eklampsia dan eklampsia), komplikasi persalinan, dan aborsi yang berbahaya.. (Putri, 2020)

Kegelisahan adalah perasaan dan pengalaman subjektif seseorang yang membutuhkan kekuatan dan tidak dapat diperhatikan secara langsung. Kegelisahan akan berdampak buruk pada wanita mulai dari kehamilan hingga persalinan. Secara psikologis, seorang ibu yang tidak bisa mengendalikan kegelisahan dapat memberikan kondisi ini kepada anaknya sehingga anak mudah merasa gelisah, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraannya saat ia tumbuh dewasa. Kegelisahan juga memicu denyut nadi yang lebih cepat dan meningkatkan adrenalin yang akan menyebabkan penurunan aliran darah yang menyebabkan kompresi rahim yang lemah dan mengakibatkan persalinan yang lama, serta menurunnya tingkat kepercayaan diri ibu. (Kartikasari, 2015 dalam (Rifai, Achmad, 2020)

Kepercayaan diri pada ibu hamil adalah salah satu variabel mental yang penting untuk mengantisipasi perilaku ibu, meningkatkan keberanian, dan kapasitas diri selama proses persalinan yang akan dihadapi. Untuk membangun kepercayaan diri ibu dalam mengelola rasa takut akan persalinan Larsson,dkk

tahun 2018 memimpin sebuah tinjauan penelitian yang menyatakan bahwa ibu melakukan pembinaan dengan tenaga kerja kesehatan untuk memperluas kepercayaan diri, perasaan tenang dan persiapan yang lebih menonjol ketika menghadapi proses persalinan. Ini adalah hal yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengalaman persalinan (Kesehatan dan Perdana, 2019).

Ibu yang telah melahirkan anak sebelumnya akan mempengaruhi kesan percaya diri di kemudian hari. Jika pada masa lalu ibu tidak mampu beradaptasi dengan rasa sakit selama proses persalinan dan memiliki ingatan yang buruk tentang jalannya siklus persalinan, hal itu akan menyebabkan ibu menjadi gelisah dalam mengelola kehamilan yang sekarang karena tidak bisa memanfaatkan cara mengatasi stres dengan tepat. (Hikmah, dkk 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Santi Rahayu Kabupaten Malang pada bulan Oktober 2021-Januari 2022 terdapat kehamilan yang dirujuk sebanyak 8 orang, kehamilan yang beresiko sebanyak 2 orang, jumlah persalinan sebanyak 49 orang. Pemeriksaan ANC multigravida trimester III usia kehamilan 28-40 minggu pada bulan Desember 2021-Januari 2022 sebanyak 37 orang. Hasil wawancara pada tanggal 06 Januari 2022 didapatkan hasil bahwa dari 9 orang ibu 7 diantaranya memiliki pengalaman persalinan yang negatif dan 2 orang memiliki pengalaman persalinan positif.

Diperlukan bimbingan dan persiapan mental pada ibu yang akan menghadapi proses persalinan agar saat bersalin ibu mendapatkan ketenangan. Kegelisahan juga dapat terjadi karena pengalaman persalinan atau pengalaman buruk anggota keluarga atau teman tentang proses persalinan masa lalu dan

kehamilan yang mempunyai resiko, juga membuat ibu menjadi takut untuk melahirkan. Tenaga kerja kesehatan dan keadaan tempat bersalin yang mengancam dapat mempengaruhi kenyamanan ibu dalam proses persalinan (Hayati, 2018).

Hal ini dibuktikan dalam ulasan Bjork (2007) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang telah melahirkan anak sebelumnya dengan daya ingat yang buruk menambah kekhawatiran mereka selama siklus persalinan yang akan dihadapi. (Hikmah, dkk 2019)

Merujuk pada uraian diatas maka penulis ingin meneliti mengenai hubungan pengalaman persalinan dengan tingkat kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan (*childbirth self efficacy*) pada ibu multigravida trimester III di PMB Santi Rahayu Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Adakah hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Efficacy*) Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Efficacy*) Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengalaman Persalinan Ibu Hamil Multigravida Trimester III
- b. Mengidentifikasi Kepercayaan Diri (*Self Efficacy*) Ibu Hamil Multigravida Trimester III Daalam Menghadapi Persalinan
- c. Menganalisis Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Efficacy*) Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan untuk menambah referensi penelitian sebagai bahan untuk peningkatan ilmu kesehatan tentang kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan bagi masyarakat (baik peneliti, praktisi, dan masyarakat umum).

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah khususnya bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Jabung dalam penentuan arah kebijakan maupun peningkatan mutu pelayanan
- b. Sebagai rekomendasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu yang akan menghadapi persalinan khususnya pelayanan yang akan diberikan agar mengurangi pengalaman traumatis yang dirasakan oleh ibu

- c. Sebagai upaya dalam memberdayakan ibu bersalin untuk kemudian dilakukan penatalaksanaan lebih lanjut yaitu memberikan asuhan sayang ibu dan sayang bayi yang berkelanjutan